

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>1</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Dalam penelitian kuantitatif atau positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa sesuatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungkan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan. Pendekatan ini berangkat dari data, ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Pendekatan ini mempermudah dalam menghitung data-data dari pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan di Rumah Makan ABGS Kudus.

##### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>1</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 63.

<sup>4</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm. 1.

<sup>5</sup>Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>6</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarakan oleh peneliti dan wawancara dengan ownernya. Adapun responden yang mengisi angket yaitu karyawan Rumah Makan ABGS Kudus.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Rumah Makan ABGS Kudus. Menurut Suharsini Arikunto, jika jumlah populasi atau subyek penelitian lebih dari 100 orang, maka sampelnya dapat diambil sekitar atau 20-25%.<sup>8</sup> Tetapi populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden sekitar 10-15% (terdiri dari karyawan ABGS Kudus Cab. Kalinyamatan, Cab. UMK, dan Cab. Kudus).

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.<sup>9</sup> Karena menggunakan teknik sampel jenuh, maka yang terlibat dalam penelitian ini adalah karyawan di Rumah Makan ABGS Kudus. Berdasarkan survei di lapangan diperoleh 50 responden. Jadi dengan demikian jumlah responden yang dipakai dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 57.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117.

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 120.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 124.

sebanyak 50 orang. Berikut ini adalah jumlah karyawan di Rumah Makan Ayam Bebek Geprak Solo (ABGS) Kudus :

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan di Rumah Makan Ayam Bebek Geprak Solo (ABGS) Kudus

Keterangan	Jumlah
Manager	1
Kepala Toko	1
Chef/ Koki	8
Waiter/ Pelayan	16
Kasir	6
Delivery/ pemasaran	5
Office Boy/ Kebersihan	13
Jumlah	50 Karyawan

*Sumber Data Rumah Makan Ayam Bebek Geprak Solo(ABGS) Kudus*

#### D. Tata Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yang umum dipakai oleh seorang peneliti, yaitu variabel X sebagai variabel bebas independen dan variabel Y sebagai variabel terikat dependen.<sup>10</sup> Adapun penjelasan dari pembagian dari kedua variabel tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel X (Bebas/Independen)

Variabel bebas independen, yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel bebas independen dalam penelitian ini, yakni motivasi kerja dan disiplin kerja.

##### 2. Variabel Y (Terikat/Dependen)

Variabel terikat dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dependen dalam penelitian ini adalah prestasi kerja.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 59.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
1	Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	Suatu hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya giat bekerja dan mencapai tujuan secara optimal.	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan aktualisasi diri	a. Makanan b. Tempat tinggal a. Jaminan perlindungan b. Waspada, berhati hati a. menjadi bagian dari kelompok b. Persahabatan a. Penghargaan diri b. Pencapaian prestasi a. Pencapaian potensi seseorang. b. Pemenuhan diri sendiri. <sup>12</sup>	Skala <i>likert</i>
2	Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan pimpinan	a. Tujuan yang dicapai harus jelas. b. Diterapkan secara ideal. a. Memberi contoh yang baik b. Jujur c. Adil	Skala <i>likert</i>

<sup>12</sup>Edy Sutrisno, *Op. Cit.*, hlm. 122-125.

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
		diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku. <sup>13</sup>	3. Balas jasa. 4. Waskat. 5. Sanksi hukuman	a. Gaji yang cukup b. Bonus c. Kompensasi a. Pengawasan atasan pada bawahan. b. Hadir ditempat kerja a. Bersifat mendidik b. Memelihara kedisiplinan dalam perusahaan. <sup>14</sup>	
3.	Prestasi Kerja (Y)	Catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Kecekatan mental	a. Tingkat kuantitas pekerjaan b. Tingkat kualitas pekerjaan a. Tingkat pengetahuan b. Pengalaman kerja a. Memahami masalah b. Penanganan masalah a. Tingkat kemampuan menerima intruksi kerja b. Kecepatan dalam menerima intruksi kerja	Skala <i>likert</i>

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 86-87.

<sup>14</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 194-195.

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
			5. Sikap	c. Menyesuaikan dengan cara situasi kerja yang ada a. Sikap positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan b. Semangat kerja.	
			6. Disiplin waktu dan absensi	a. Tingkat ketepatan waktu b. Tingkat kehadiran <sup>15</sup>	

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>16</sup> Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Metode ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa angket kepada para karyawan Rumah Makan ABGS Kudus.

Dalam penelitian ini kuesioner yang disusun berupa penelitian skala pemahaman. Terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan mengenai teori Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Prestasi Kerja yang disertai jawaban

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 150-153.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 139.

acuan dengan bobot nilai yang berbeda. Model skala dalam penyusunan kuesioner ini adalah model *likert*.

Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut: amat baik (skor 100-91), baik (skor 90-76), cukup (skor 75-61), sedang (skor 60-51), dan kurang (skor  $\leq 50$ ).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>17</sup> Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari  $r_{tabel}$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>18</sup> Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.600. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

---

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

<sup>18</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 113.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.<sup>19</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam modal regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.<sup>20</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi.<sup>21</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas.

---

<sup>19</sup>Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 123.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 105.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 110.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (no) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam satu model regresi.<sup>22</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:<sup>23</sup>

- a. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b. Dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 139.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = prestasi kerja karyawan

X1 = motivasi kerja karyawan

X2 = disiplin kerja karyawan

a = Nilai Intersep (konstan)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi motivasi kerja dengan prestasi kerja karyawan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi disiplin kerja dengan prestasi kerja karyawan

e = Faktor error/ faktor lain di luar penelitian

## 2. Menghitung Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>24</sup>

## 3. Uji-t (parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>25</sup>

Analisis parsial (uji-t) ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 97.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 74.

variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti motivasi dan disiplin kerja karyawan secara parsial atau individual mempengaruhi prestasi kerja karyawan.
- b. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti motivasi dan disiplin kerja karyawan secara parsial atau individual tidak mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

#### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) berpengaruh bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>26</sup> Dalam penelitian ini apakah adanya pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Apabila kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan = 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = n-k$
- c.  $F_{tabel}$  yang nilainya dari daftar tabel distribusi F

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 67.